

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN
KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA
PT MATAHARI SAKTI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK PENELITIAN SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

MOCHAMMAD JOHAN WAHJOEDI

No. Pokok : 049721781-E

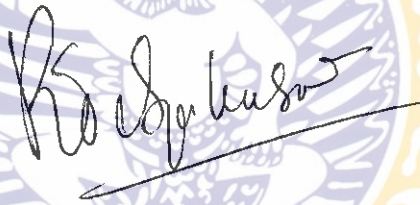
**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MANAJEMEN EKSTENSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

Surabaya, ^{23/8 2000}

Bimbingan Selesai dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si.

SKRIPSI

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA
PT MATAHARI SAKTI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

MOCHAMMAD JOHAN WAHJOEDI

No. Pokok : 049721781-E

TELAH DISETUJUKAN DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

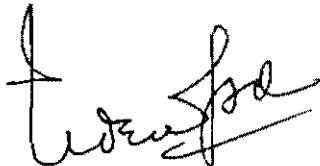
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si
NIP. 130345933

TANGGAL ^{17/01} 2001

KETUA JURUSAN,



Dra. Ec. Hj. SOEDEWISOEDOROWERDI, M.S.
NIP. 130655719

TANGGAL ^{17/01} 2001

ABSTRAKSI

Peranan kepemimpinan sangat penting guna mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugas, salah satunya di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan terhadap para bawahan. Kepemimpinan yang efektif bertujuan membentuk sikap karyawan terhadap pekerjaannya, diantaranya kepuasan kerja (*job satisfaction*). Pihak pimpinan bertanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja para karyawannya, karena dengan kepuasan dalam bekerja akan meningkatkan semangat dan gairah bekerja, hal ini selanjutnya akan berdampak terhadap efektifitas organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja atas penerapan gaya kepemimpinan yang berbeda dan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja bagian produksi pada PT Matahari Sakti di Surabaya.

Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah variabel bebas (X_1) gaya kepemimpinan, yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu gaya kepemimpinan autokratik (X_1) dan gaya kepemimpinan partisipatif (X_2) dan variabel terikat (Y) kepuasan kerja karyawan. Variabel penelitian diukur dengan skala Likert 5 jenjang (skor 1 sampai skor 5). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan langsung (operator produksi) PT Matahari Sakti yang berjumlah 60 orang. Sampel diambil secara random dengan toleransi kesalahan 5%, sehingga diperoleh besar sampel 52 orang. Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan cara : teknik kuesioner dan wawancara. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan uji t beda untuk sampel independen dan teknik analisis regresi berganda yang selanjutnya diuji signifikansinya dengan uji bersama (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pada PT Matahari Sakti cenderung autokratik, karena rata-rata skornya lebih tinggi daripada rata-rata skor gaya kepemimpinan partisipatif. Dari hasil uji t beda disimpulkan terdapat perbedaan kepuasan kerja yang signifikan antara karyawan yang menilai atasannya menerapkan gaya kepemimpinan autokratik dengan karyawan yang menilai atasannya memiliki gaya kepemimpinan partisipatif, karena $-t_{hitung} = -4,48 < -t_{tabel} = -2,021$.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa gaya kepemimpinan autokratik dan gaya kepemimpinan partisipatif, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Matahari Sakti, karena diperoleh $F_{hitung} = 9,7904 > F_{tabel} = 5,08$. Besarnya kontribusi variabel gaya kepemimpinan autokratik dan gaya kepemimpinan partisipatif dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah sebesar 28,55%, dan sisanya 72,45% dipengaruhi oleh variabel lain. Gaya kepemimpinan autokratik berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, karena diperoleh $t_{hitung} = -0,6060 > -t_{tabel} = -2,021$. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Matahari Sakti, karena diperoleh $t_{hitung} = 4,2630 > t_{tabel} = 2,021$. Besarnya kontribusi gaya kepemimpinan partisipatif dalam menjelaskan kepuasan kerja adalah sebesar 27,06%. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan, karena memiliki koefisien determinasi parsial (r^2) terbesar.